

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

Silo Nareme

(Silo yang Terang)

*Sakuya mbongi hie, ri ranggaluku nalalanda.
Totua Bilo ante tona sanjokina ri sia notunju silo
supaya mareme. Kaase notunju silo nirasai Bilo
ante roa-roana. Berimba kaasera notunju silo?
Kamaimo rabacatamo.*

Beberapa malam terakhir, di kebun kelapa gelap. Orang tua Bilo bersama tetangga di sana membakar silo supaya terang. Keseruan membakar silo dirasakan Bilo dan teman-temannya. Bagaimana keseruan mereka membakar silo? Mari kita membaca buku ini.

Silo Nareme

(Silo yang Terang)



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024



Penulis: Nurdiansyah
Ilustrator: Dias

B3



Kementerian, Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

Cerita Anak Dwibahasa
Sulawesi Tengah

Silo Nareme
(Silo yang Terang)

Penulis: Nurdiansyah
dalam bahasa Kaili dialek Ledo dan bahasa Indonesia

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan setelah mendapatkan izin dari pemegang lisensi. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel penerjemahan@kemendikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Silo Nareme (Silo yang Terang)

Penanggung Jawab : Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah
Penulis : Nurdiansyah
Penerjemah : Nurdiansyah
Penyunting : St. Rahmah dan Mohd. Erfan
Ilustrator : Rissa
Pengarah Seni : Dwi Prihartono
Pengatak : Silviana Pebriani

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah
Jalan Untad 1, Untad, Tondo, Palu
<https://balaibahasasulteng.kemdikbud.go.id/>

Cetakan pertama, 2024

ISBN 978-634-00-0741-1 (PDF)

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 20/34, Halaman Hak Cipta, Kata Pengantar, dan Sub Judul menggunakan huruf Myriad Pro 13/20, 20 hlm: 21,5 x 29,7 cm.

Kata Pengantar

Pada tahun 2024, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah menyusun empat puluh dua buku cerita anak jenjang pembaca awal B1, B2, dan B3 untuk SD (Sekolah Dasar). Keempat puluh dua buku bacaan anak ini berlatar kearifan lokal dari berbagai daerah di Sulawesi Tengah. Buku ini merupakan produk penerjemahan yang menggunakan dua bahasa, yakni bahasa daerah sebagai bahasa sumber dan bahasa Indonesia sebagai bahasa sasaran.

Buku ini berjudul "*Silo Nareme (Silo yang Terang)*". Buku berbahasa daerah Kaili dialek Ledo ini disusun dan diterjemahkan oleh Nurdiansyah. Dengan membaca buku ini, pembaca dapat mengambil pesan moral yang ada dalam buku ini.

Penerbitan buku ini bertujuan menghadirkan bahan bacaan anak yang berkualitas dengan latar cerita dari Sulawesi Tengah. Selain berlatar cerita lokal, buku ini juga disusun oleh penulis lokal. Untuk itu, selaku Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah, saya menyampaikan terima kasih kepada Koordinator Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemah, penyusun buku, penerjemah, penyunting, ilustrator, dan pihak terkait lainnya yang turut menyukseskan program penyusunan hingga penerbitan buku ini. Terima kasih tak terhingga kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang telah menyetujui program penyusunan bahan bacaan anak ini.

Kehadiran buku semakin memperkaya khazanah bahan bacaan anak. Semoga bahan bacaan anak berlatar Sulawesi Tengah ini bermanfaat bagi pembaca dan penguatan gerakan literasi di Indonesia.

Palu, 2 September 2024

Dr. Asrif, M.Hum.

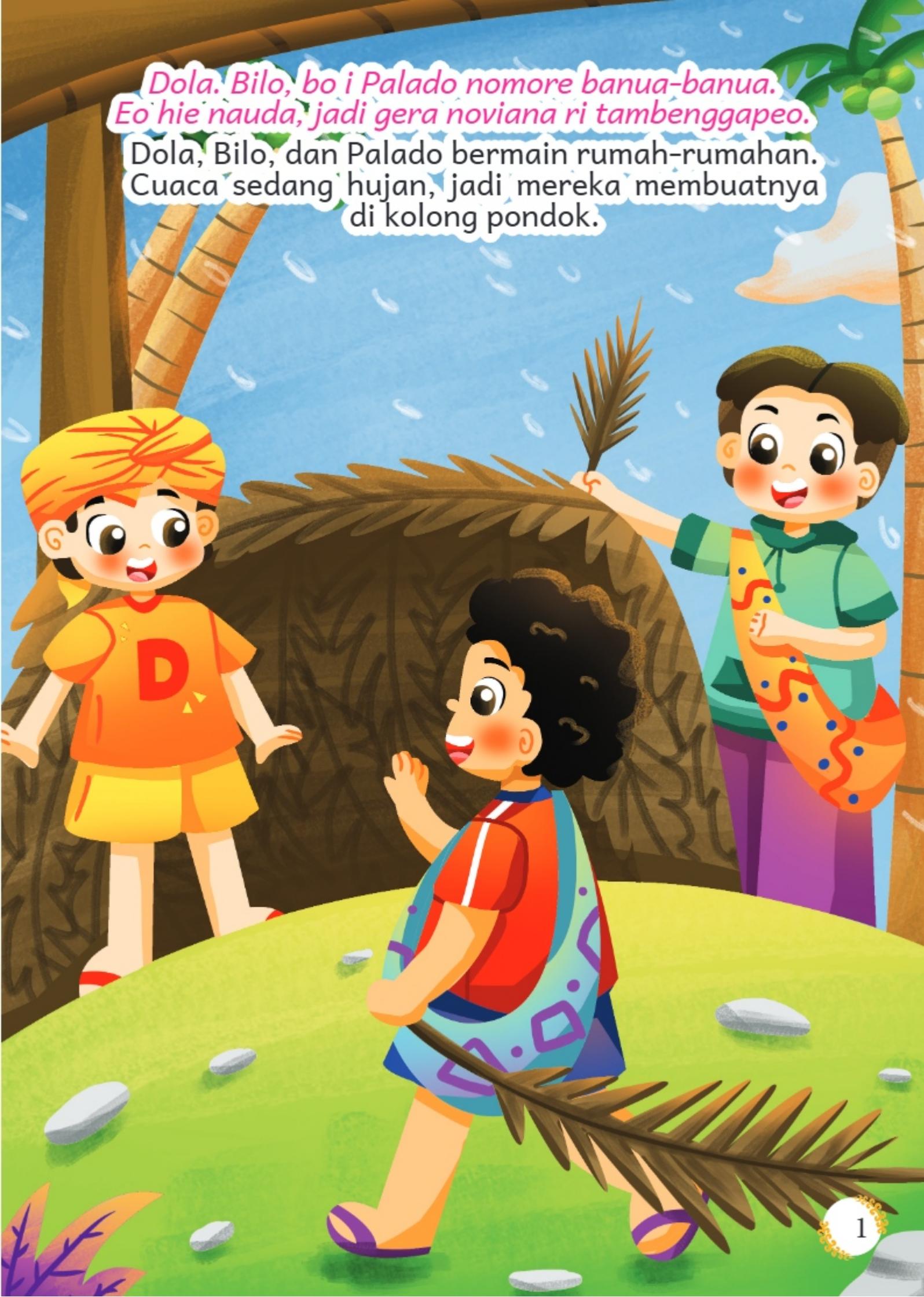
Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah

Daftar Isi

Halaman Judul.....	i
Susunan Redaksi.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
<i>Silo Nareme</i> (Silo yang Terang).....	1
Biodata.....	21

*Dola, Bilo, bo i Palado nomore banua-banua.
Eo hie nauda, jadi gera noviana ri tambengapeo.*

Dola, Bilo, dan Palado bermain rumah-rumahan.
Cuaca sedang hujan, jadi mereka membuatnya
di kolong pondok.



Gera nokumpulu kayu bo tavanggaluku ngau.
Dola bagia nompatoto. Paladono novia rangka
banua-banuana. Bilo nompataka rindi bo atana.



Mereka mengumpulkan kayu dan daun kelapa kering.
Dola memandu. Palado membuat rangkanya.
Bilo bagian memasang dinding dan atapnya.



*Najadimo, gera nonturo
nongosaraka ri arana bo notesa.*

Sudah jadi, mereka duduk istirahat
di dalam sambil bercerita.

“Panguli ntomaku, bongi hie gera motunju silo,” panguli Dola.

“Kata ayahku, malam ini mereka akan membakar silo,” kata Dola.

*“Komiu madota metuntuni?”
pepekutana Dola vai.*

“Kalian mau ikut?” tanya Dola lagi.



“Matantumo kami madota metuntuni,” Bilo bo Palado nesabo singgani.

“Tentu kami mau ikut,” Bilo dan Palado menyahut bersamaan.

*“Kita mesintomu bongi hie, hamo?”
Pepapola tesa Bilo bo nekave pale nagaramo.*

“Kita bertemu malam ini, ya?”
Sambung Bilo sambil melambaikan tangan perpisahan.



*Notunju silo, ato
tavanggaluku ngau hae katopa
todea ri Ngata Kalukubula.*

*Nikavia ri bongina ka
nompakereme lalanda bongi.*

Membakar silo, atau daun
kelapa kering adalah
kebiasaan warga di Desa Kalukubula.
Dilakukan di malam hari untuk
menerangi gelapnya malam.



*“Iyhu!
Nateepe pongare mokumpulu.*

“Iyhu!”
Terdengar teriakan memanggil berkumpul.



*Tona-tona nokumpulumo.
Naria muni Palado ante Bilo,
netuntuni tomara.*

Orang-orang mulai berkumpul.
Termasuk Palado dan Bilo,
juga ayah mereka.

Iykh





“Iiyhu!”

*Toma Dola nepokio vai supaya
matambai kandeantona.*

“Iiyhu!”

*Ayah Dola memanggil lagi agar
lebih banyak orang yang datang.*

*Kaupuna gera nokumpulu.
Baru ngana-ngana nokumpulu nuapa raposilo.*

Akhirnya mereka berkumpul.
Lalu, anak-anak mengumpulkan bahan membuat silo.





*Totua-totuana nosusu
tava-tava hae.*

Para orang tua menyusun
daun-daun kelapa itu.

*Silo navayamo.
Gera nonturo notesa nogulili apu.
Ngana-ngana nangova-ngova.*

*Silo sudah menyala.
Mereka duduk mengobrol mengelilingi api.
Anak-anak bergembira.*



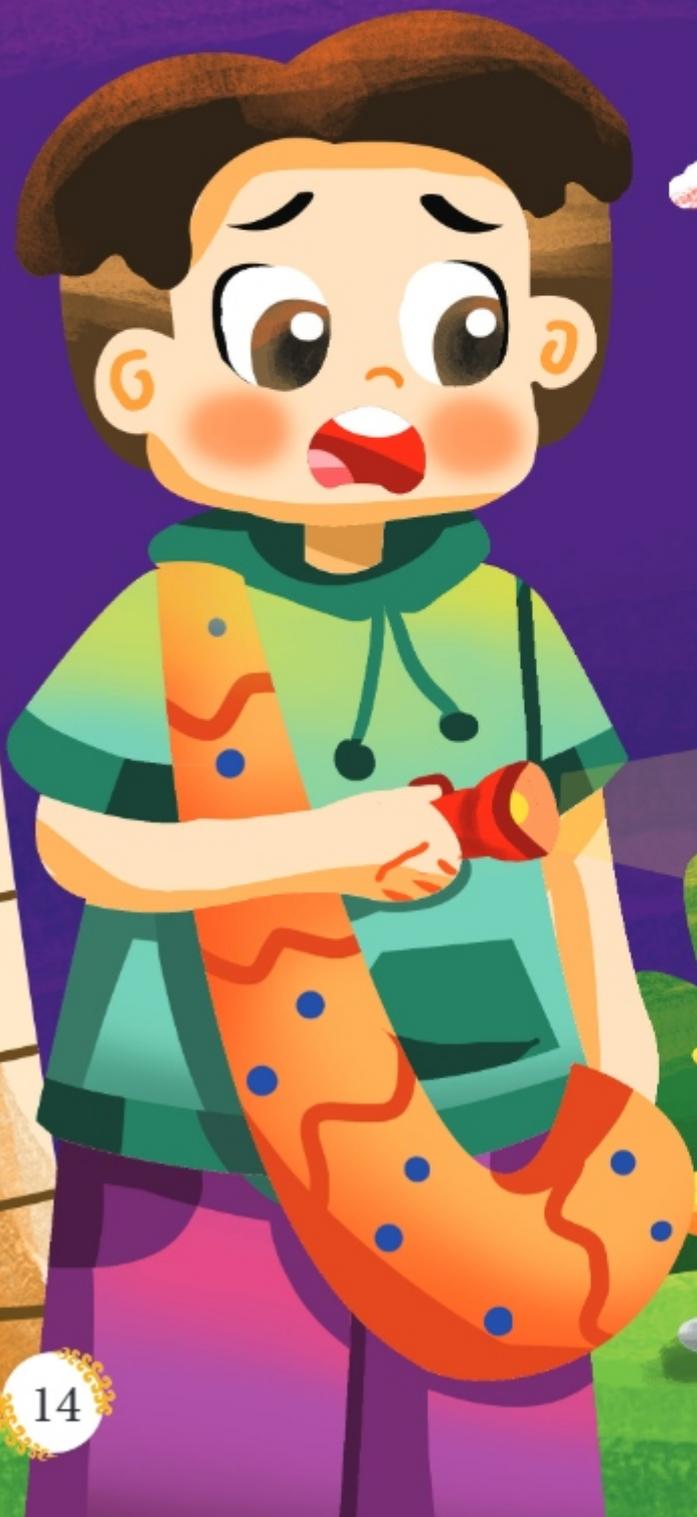
*Kayuna maupumo.
Dola, Bilo, ante Palado nitudu
nangelo kayu bo tava.*

Kayunya hampir habis.
Dola, Bilo, dan Palado diminta
mencari kayu dan daun.



*Gera ledo nanggava kayu ngau.
Naria aga kayu bangga saba
nuuda pangane nasolo eo.*

Mereka tidak menemukan
kayu kering. Hanya ada kayu
basah akibat hujan tadi sore.





*“Pake tava
banua-banuatamo,”
panggava Dola. Tapi,
Palado nesapuaka.*

*“Pakai daun
rumah-rumahan saja,”
usul Dola. Tapi, Palado
menolak.*

“Ngena rasambeita vai bomabelopa,” panguli Bilo.

“Nanti kita buat yang lebih bagus lagi,” kata Bilo.





*Palado kaupu noiyomo.
Gera nombongkara banua-banuara.*
Palado akhirnya setuju.
Mereka membongkar rumah-rumahnya.

*Totuara nasana nanggita posinggeni ana-anara.
Tava-tava pangane nisambeimo.
Toma Dola notunju silona vai.*

Orang tua mereka senang melihat kerja sama anak-anaknya.
Daun-daun tadi sudah mereka ganti.
Ayah Dola mulai membakar silo lagi.



*“Silo navayamo!”
gera tatalu nokatempa damba.*

*“Silo sudah menyala!”
sorak mereka bertiga.*

*Remena nevanta sampe nggavao.
Sou-sou natepeinta pura.*

Cahayanya terang sampai jauh.
Pondok-pondok tampak semua.



*Vaya nusilo nompakalongo bongi hie,
eve kalongo posisampesuvu gera.
Nanggita vayana, tosanjokina nakava.
Nonturomo gera naroa-roa nogulili apu silo.*

Cahaya silo membuat malam ini menjadi hangat,
sehangat rasa persaudaraan mereka.
Melihat cahaya, tetangga mereka berdatangan.
Duduk beramai-ramai mengelilingi api silo.



Biodata

Profil Penulis



NURDIANSYAH

Nurdiansyah lahir di Kalukubula, 25 Juli 1985. Mulai menggiati kepenulisan sejak bergabung di Koran Harian Media Alkhairaat tahun 2008. Tahun 2012 ia dan teman-temannya membentuk Forum Lingkar Pena Wilayah Sulteng, ia juga ditunjuk sebagai ketua pertama. Di masa kepengurusannya, bersama teman-temannya ia menghasilkan karya berupa buku Antologi Cerpen; *Hadiah Agung dari Kordoba*, *Satu Tangis Sejuta Bianglala*, dan karya pribadinya, *Bukan Pantoa Biasa*.

Tahun 2018, ia mengikuti lomba dan menjadi nominator pemenang Feature Sahabat Keluarga Kemendikbud RI. Pada tahun 2019 mengikuti dan masuk sebagai lima pemenang sayembara Buku Cerita Anak Balai Bahasa Sulawesi Tengah, tahun 2021 mengikuti dan meraih juara III Lomba Menulis Artikel Wartawan se-Sulawesi Tengah oleh Balai Bahasa Sulawesi Tengah, dan tahun 2021 mengikuti dan masuk sebagai pemenang terpilih Sayembara Karnaval Anak oleh kerja sama Balai Bahasa Sulawesi Tengah dan Sulawesi Selatan.

Profil Penyunting



MOHD. ERFAN

Penyunting bernama lengkap Mohd. Erfan. Alumnus UIN Alauddin Makassar, Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Sekarang berkarier di Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah.

Profil Penyunting



ST. RAHMAH

St. Rahmah adalah salah satu ASN di Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah. Ia adalah penulis GLN tahun 2016, 2017, 2018, dan 2024. Ia juga kerap menjadi penyunting cerita anak. Ingin berkenalan dengan Kak Rahmah? Yuk intip di Instagram @sitirahma_andi.

Biodata

Profil Pengarah Seni



DWI PRIHARTONO

Dwi Prihartono tinggal di Bandung, menyukai dunia ilustrasi & desain komunikasi visual. Ia bekerja sebagai Art Director dan Ilustrator di Innerchild. Memiliki pengalaman sebagai narasumber & ilustrator pada kegiatan Seri Panca Direktorat Jenderal Kebudayaan (Kemendikbud) tahun 2015-2019, juri LKS SMK Tingkat Kota Bandung tahun 2020, juri Lomba Gambar Bhakti Pancasila (Direktorat SD) tahun 2021, juri Lomba Komik Cinta Tradisi 2023 (Direktorat Kepercayaan dan Masyarakat Adat), dan menjadi narasumber Ilustrasi 40 Cerita Anak Dwibahasa Kantor Bahasa Bangka Belitung tahun 2024. Ia juga bekerjasama dengan Penerbit Nasional & Kantor Bahasa Bangka Belitung, Kantor Bahasa Lampung, dan Balai Bahasa Sumatera Selatan. Ia juga memiliki karya lebih dari 1000 buku. Yuk intip karyanya di Instagram @innerchild otakatikotakvisual dan @dwi_innerchild.

Profil Pengatak



SILVIANA PEBRIANI

Silviana Pebriani akrab disapa Ivi, salah satu pengatak Innerchild. Ia juga merupakan Mahasiswi UPI Bandung. Sesuai dengan prodinya yakni Seni Rupa, ia memiliki ketertarikan pada dunia seni, terutama gaya lukis realis. Selain itu, Ivi juga menyukai desain grafis yang memberikannya kesempatan untuk menggabungkan kreativitas dan teknologi dalam menghasilkan karya yang unik. Di luar kegiatan akademik, ia senang mengikuti kegiatan mendaki gunung.

Profil Ilustrator



NUR SYAMSIAH HARISAH HAQ

Nur Syamsiah Harisah Haq akrab dipanggil Risa, merupakan anggota tim ilustrator InnerChild. Ilustrasi adalah hal yang menyenangkan. Ibis Paint X dan Photoshop sudah menjadi temannya hampir selama 3 tahun. Meski pendidikan yang dia tempuh sekarang berbeda dengan bidang sebelumnya, hal itu tidak mematahkan semangatnya untuk terus berkarya.